IKHLAS
Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa

Vol. 1, No. 1, Januari 2023

Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi Perjalanan Wisata

Yohanes Jhony Kurniawan[1], Heppy Julianto[2], Suhartono[3]
[1,3]Diploma Tiga Asuransi Kerugian, STMA TRISAKTI DKI Jakarta
[2]Diploma Tiga Asuransi Jiwa, STMA TRISAKTI DKI Jakarta
jhonykurniawan199@gmail.com[1], heppy1307@gmail.com[2], suhartono82@yahoo.com[3)]

Abstract

This Community Service Takes the Title of Risk Mitigation Literacy and Travel Insurance. This Community Service aims to produce PKM Outcome Materials that will be published in Premium journals or journals of community service and entrepreneurship, Risk Mitigation Literacy Materials and travel insurance made in, zoom recordings, and disseminate via YouTube, and Increase literacy to the public through Management Sharing Sessions, posters and expansion of the idea of Risk Mitigation, Travel Insurance, and the importance of understanding the underwriting process in insurance coverage. The method of this research is Implementation Time. The implementation time of the activity is April - August 2022. In the form of designing Literacy Materials for Risk Mitigation and Travel Insurance, publishing the idea of Risk Mitigation and Travel Insurance, and conducting literacy by holding Zoom meetings in Management Sharing Sessions activities underwriting process insurance coverage. The result of this Community Service is the availability of literacy materials, posters, literacy activities in the 7.08th Management Session.

Kata Kunci:

Mitigasi risiko
Perjalanan wisata,
Asuransi perjalanan
Underwriting Asuransi.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini Mengambil Judul Literasi Mitigasi Risiko Dan Asuransi Perjalanan Wisata. . Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan Materi Luaran Hasil PKM akan diterbitkan di jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan, Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata yang dibuat dalam , rekaman zoom, dan menyebarluaskan melalui youtube, dan Meningkatkan literasi kepada masyarakat umum melalui Management Sharing Session, poster dan perluasan ide Mitigasi Risiko, Asuransi perjalanan wisata, dan pentingya memahami proses underwriting dalam penutupan asuransi. Metode penelitian ini adalah Waktu Pelaksanaan Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada April - Agustus 2022. berupa mendesain Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, menerbitkannya gagasan Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, dan melakukan literasi dengan menunakan Zoom meeting dalam kegiatan Management Sharing Sessions proses underwriting penutupan asuransi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini ini adalah tersedianya materi literasi, poster, kegiatan literasi dalam Management Session ke 7.08.

Corresponding Author:

Yohanes Jhony Kurniawan
Diploma Tiga Asuransi Kerugian
STMA TRISAKTI DKI Jakarta
Email: jhonykurniawan199@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Literasi mitigasi risiko dan asuransi perjalanan adalah peningkatkan kemampuan, keterampilan pemilik risiko dengan tujuan untuk mengurangi pengaruh suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan pemilik risiko tersebut, salah satunya dengan dengan cara memberikan risiko dari pihak satu ke pihak perusahaan Asuransi perjalanan.

Tujuan wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk mendapatkan kesenangan, dan untuk memenuhi keinginan tahu akan sesuatu hal yang baru atau asing. Dalam melakukan perjalanan wisata tersebut diperlukan Mitigasi risiko dan asuransi perjalanan. Sebelum memahami mitigasi risiko dan asuransi perjalanan diperlukannya Literasi mitigasi risiko dan asuransi perjalanan wisata. Sehingga diharapkan dengan adanya literasi tersebut seseorang atau wisatawan dapat menghilangkan atau mengurangi risiko yang ada Ketika melakukan perjalanan wisata. Pada salah satu studi pendahuluan kami Kurniawan, 2022 meneemukan bahwa perjalanan wisata wisatawan nusantara dengan tujuan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2020 pada angka 22.319.030 atau sekitar 4.3038 % dari perjalanan wisata di seluruh Indonesia yang jumlah totalnya adalah 518.588.962.

Dalam studi awal pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan data bahwa Ketika melakukan perjalanan ke Daerah Istimewa Yogyakarta, responden mempertimbangkan risiko dengan cara Nampak pada gambar dibawah ini Responden membuat angaran antisipasi hal hal yang tidak diinginkan sebesar 58,6 %, tidak melakukan apapun sebesar 24,1 %, meminta bantuan saudara 13, 8 %, dan ditanggung perusahaan 3,4 %, sedangkan asuransi perjalanan 0%.

Hasil studi awal pengabdian kepada masyarakat ini menarik karena antisipasi responden dalam melakukan perjalanan wisata menikmati keindahan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan asuransi perjalanan adalah 0 %, responden lebih mengandalkan diri sendiri, saudara, dan perusahaan Ketika terjadi risiko. Berdasarkan data tersebut Nampak nyata perlunya literasi mitigasi risiko seseorang sebelum melakukan perjalanan wisata agar dapat mengurangi kerugian atau menyerahkan risiko dengan membeli asuransi perjalanan wisata dari Perusahaan Asuransi.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan tersebut kami mengangkat judul sebagai berikut; "Literasi mitigasi risiko dan asuransi perjalanan wisata".

Tujuan PKM

1. Membuat Materi Luaran Hasil PKM akan diterbitkan di jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan.
2. Membuat Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata yang dibuat dalam , rekaman zoom, dan menyebarluaskan melalui youtube.
3. Meningkatkan literasi kepada masyarakat umum melalui Management Sharing Session, poster dan perluasan ide Mitigasi Risiko, Asuransi perjalanan wisata, dan pentingya memahami proses *underwriting* dalam penutupan asuransi.

Literasi adalah upaya meningkatakan kemampuan dan keteramplilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada berbagai kelas kemampuan untuk kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari literasi adalah;

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat., dan
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.

Jenis jenis literasi;

a) Literasi membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia.
b) Literasi Numerasi. Kemampuan dalam mengitung, menambah, mengurang, mengali, membagi, operasonal dasar perhitungan dan tingkat lanjutan.
c) Literasi Sains.kemampuan dalam ilmu pengetahuan alam dan sekitarnya.
d) Literasi Finansial. Kemampuan dalam melakukan penataan keuangan dari baik dari sisi pemasukan, pengeluaran, dan penyeimbangan pemasukan dan pengeluaran.
e) Literasi Kebudayaan dan Kewargaan. Kemampuan dalam memahami kebudayaan, kebangsaan, dan realitas perbedaan yang ada.
f) Literasi Digital. Kemampuan dalam pengenalan konsep, alat dan kegunaan digital.

Mitigasi Risiko

Menurut Peltier (2014:38), mitigasi risiko adalah sebuah upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko beserta dengan dampak yang akan ditimbulkan.strategi mitigasi risiko. Standar manajemen risiko COSO Integrated Framework 2017 maupun ISO 31000:2009 menyebutkan

4 strategi mitigasi risiko, yaitu: Hindari (avoid), Kurangi (reduce), Berbagi dengan pihak ketiga (share), Terima (*accept*)

Profil Risiko. Profil risiko adalah evaluasi tentang kesediaan serta kemampuan seseorang untuk mengambil sebuah risiko.Biasanya, profil risiko dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan alokasi aset investasi yang tepat untuk portofolio. Selain itu, sebuah organisasi atau perusahaan biasanya memanfaatkan profil risiko untuk mengurangi potensi risiko dan ancaman dari pengambilan sebuah keputusan. Lalu bagaimana kira-kira penilaian profil risiko dilakukan? Kemampuan pengambilan risiko bisa dievaluasi dengan peninjauan aset dan kewajiban individu tersebut. Individu dengan aset tinggi dan kewajiban rendah mempunyai kemampuan yang lebih tinggi untuk mengambil risiko, dan begitu pula sebaliknya. Contohnya, seseorang dengan rekening dana pensiun yang direncanakan dengan baik, tabungan darurat yang memadai, asuransi, serta mempunyai cukup tabungan dan investasi biasanya memiliki kemampuan yang tinggi untuk pengambilan risiko dibandingkan dengan orang yang seluruh pemasukannya sudah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun sebagai pertimbangan, terkadang kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko tidaklah cocok satu sama lain. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 Profil risiko (risk profile) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum.

Jenis Risiko. Menurut Hanafi (2006:1), Berikut 3 jenis profil risiko beserta penjelasannya.Konservatif atau Risiko Rendah. Jenis konservatif ini biasa digunakan oleh para investor yang menyukai investasi stabil dan kurang fokus pada pertumbuhan modal. Instrumen investasi yang cocok untuk orang dengan profil risiko konservatif adalah yang investasi yang nilainya tumbuh secara bertahap atau stabil dan tidak terlalu fluktuatif. Salah satu contohnya adalah emas. Menengah atau Risiko Sedang jenis profil risiko ini cocok bagi investor yang siap menghadapi volatilitas selama masih dalam batasan yang wajar. Biasanya orang yang memiliki profil risiko ini adalah mereka yang telah memahami tentang teori high risk high return, yang mana profil jenis ini bisa memberikan pertumbuhan modal yang baik dalam jangka panjang. Instrumen investasi dengan profil risiko ini adalah reksa dana dengan kombinasi saham (ekuitas) dan utang (obligasi). Dinamis atau Risiko TinggiJenis profil dinamis bisa dilakukan oleh investor yang tidak keberatan untuk mengekspos portofolio mereka pada risiko yang jauh lebih besar dan volatilitas yang besar juga, asalkan bisa meningkatkan peluang dalam memaksimalkan pertumbuhan modal. Profil ini cocok untuk mereka yang berinvestasi pada saham atau trading harian aset kripto

Asuransi Perjalanan Wisata. Asuransi perjalanan adalah asuransi yang memberikan perlindungan terhadap segala risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang melakukan perjalanan, baik di dalam negeri maupun di luar neger. Travel Insurance — insurance that provides indemnification for (1) trip cancellation or interruption; (2) theft of, or loss to, property such as jewelry, cameras, baggage, or passports while on the trip; and (3) emergency medical and dental expenses during the trip. Travel insurance may be procured from travel agents or directly from certain insurers. https://www.irmi.com/term/insurance-definitions/travel-insurance, diakses pada 6 april 2022 pada jam 23.23.

Definisi Wisatawan. Pengunjung adalah orang- orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara yang terdiri dari banyak orang dengan tujuan yang berbeda – beda (Yoeti, 1985, p.123). Menurut Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial PBB No. 870 pasal 5 dijelaskan bahwa pengunjung adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa dengan alasan apapun selain usaha untuk mencari pekerjaan. Dalam bahasa sehari – hari, kata pengunjung lebih akrab disebut dengan kata wisatawan (tourist) yang merupakan pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara tujuan dan perjalanannya dalam rangka liburan, kesehatan, studi, keagamaan, olah raga, kepentingan bisnis, keluarga, dan konferensi. Menurut A.J. Norwal, seorang wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negara lain dengan tujuan apapun selain usaha untuk mencari pekerjaan dan tinggal permanen dan yang mengeluarkan uang di negara kunjungan dan uang yang dibelanjakan bukan berasal dari negara tersebut. Di Indonesia sendiri, istilah wisatawan sesuai dengan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat atau daerah lain dengan tujuan untuk menikmati perjalanan wisata. Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil batasan bahwa yang disebut sebagai wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dan dilakukan hanya untuk sementara waktu serta tidak dalam rangka untuk mencari penghasilkan di negara yang dikunjungi (Yoeti, 1985, p.129-130). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti wisatawan nusantara adalah wisatawan yang berasal dari negeri sendiri. Arti lainnya dari wisatawan nusantara adalah wisatawan dalam negeri.

Literasi Mitigasi Risiko Dan Asuransi Perjalanan Wisata. Adalah peningkatkan kemampuan, keterampilan pemilik risiko dengan tujuan untuk mengurangi pengaruh suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan pemilik risiko tersebut, salah satunya dengan dengan cara memberikan risiko dari pihak satu ke pihak perusahaan Asuransi perjalanan.

Solusi dari permasalahan. Solusi dari literasi tersebut adalah dengan Membuat Luaran Hasil penelitian akan diterbitkan di jurnal Premium dana atau jurnal pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan, Membuat Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, dan Meningkatkan literasi kepada masyarakat umum melalui poster dan perluasan ide Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata.

2. METODE PENELITIAN

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada April - Agustus 2022. Kegiatan dilakukan dengan cara mendesain Poster Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, menerbitkannya gagasan Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata di jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan. Tempat pelaksanaan dilakukan secara perluasan gagasan literasi mitigasi risiko dan asuransi perjalanan wisata bertempat di jurnal jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan, Membuat Poster Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata digital untuk disebarluaskan di prosiding atau media sosial, dan Meningkatkan literasi kepada masyarakat umum melalui perluasan ide Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata digital dan konvensional baik melalui media lainnya yang dianggap perlu.

Teknis Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat berupa mendesain Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, menerbitkannya gagasan Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata, dan melakukan literasi dengan menunakan Zoom meeting dalam kegiatan *Management Sharing Sessions* proses *underwriting* penutupan asuransi dan menerbitkan di jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan di Tahun 2022.

Luaran

1. Mendapatkan 1 Jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan.
2. Poster dan Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata

Target capaian

Meningkatkan pemahaman dan Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata. Jumlah keterlibatan masyarakat sebagai responden, mitra literasi adalah kurang lebih stakeholder dalam mitigasi risiko; yakni perguruan tinggi, dinas pariwisata, wisatawan, masyarakat secara umum baik langsung maupun tidak langsung.

3. PEMBAHASAN

Luaran Dan Target Capaian Adalah Materi Literasi Mitigasi Risiko Dan Asuransi Perjalanan Wisata. Poster Materi literasi mitigasi risiko terdiri dari skema sederhana sebagai berikut;

Wisatawan melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainya dengan tujuan yang sangat beragam. Dalam perjalanan tersebut wisatawan menghadapi profil isiko yang tinggi, menengah dan rendah. Dengan profil risiko tersebut wisatawan mengambil strategi mitigasi risiko, yakni yaitu: Hindari (avoid), Kurangi (reduce), Berbagi dengan pihak ketiga (share), Terima (accept).

Peranan Asuransi perjalanan adalah untuk mengelola risiko yang dilimpahkan oleh wisatawan. Risiko yang ditanggung pihak Perusahan penyelengara asuransi perjalanan adalah menyediakan ganti rugi terhadap ; pembatalan perjalanan, penundaan perjalanan, pencurian, kehilangan perhiasan, kamera, bagasi, atau paspor Ketika dalam perjalanan,, biaya Kesehatan darurat dan biaya perawatan Kesehatan gigi Ketika dalam perjalanan.

Dalam penelitian Kurniawan, Jhony (2022), dapat digambarkan bagaimana wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan mitigasi risiko. Dalam berkunjung menikmati keindahan kota Daerah Istimewa Yogyakarta saya mempertimbangkan risiko. Pendapat Responden dalam mempertimbangakan risiko adalah sebesar ; 70,2 % membuat anggaran cadangan antisipasi hal hal yang tidak diinginkan, 11,7 % tidak melakukan apapun, 8,5 % ditanggung oleh perusahaan, 5,3 % meminta bantuan saudara, 3,2 % Asuransi Perjalanan, dan sisanya 1,1 % adalah dengan berhati hati dan waspada. Pendapat responden mempertimbangkan risiko didominasi dengan membuat anggaran cadangan antisipasi hal hal yang tidak diinginkan, tidak melakukan apapun, ditanggung oleh perusahaan, meminta bantuan saudara, dan Asuransi Perjalanan.

Dalam penelitian Kurniawan, Jhony (2022), dapat digambarkan bagaimana wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta terutama dalam pemetaan risiko oleh wisatawan, terutama Risiko tinggi menikmati

keindahan kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendapat responden dalam risiko tinggi menikmati keindahan adalah sebesar 42,6 % adalah bencana alam, 18,1 % kecelakaan lalu lintas, 11, 7 % pembatalan perjalanan transportasi, 9,6 % kehilangan barang dalam material yang tinggi, dan lainya adalah pembatalan akomodasi, tidak ada, kemacetan, kejahatan jalanan, biaya tambahan tak terduga(calo), cuaca panas, dan lain lain.
Masih dalan penelitian Kurniawan, Jhony (2022), dapat digambarkan bagaimana wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta terutama dalam pemetaan risiko oleh wisatawan, terutama Risiko rendah menikmati keindahan kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendapat Responden terhadap risiko rendah menikmati keindahan adalah sebesar ; 40,4 % harga barang jasa yang tidak standar, 22,3 % kehilangan barang yang rendah, 20,6 % akomodasi yang tidak sesuai harapan, 7, 4 % orangnya tidak ramah, dan lainnya tidak tahu tempat yang tepat, semua risiko, dan tidak ada masing masing 1,1 %.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Kurniawan, Jhony (2022), dapat disimpulkan bahwa responden wisatawan dapat memetakaan risiko tinggi dan risiko rendah dalam perjalanan wisata di suatu daerah. Oleh karena itu berdasarkan hal hal tersebut kami mencoba memetakan bagan literasi mitigasi dan asuransi perjalanan bagi siapa saja yang membutuhkannya ketika dalam perjalanan. Diharapkan dengan bagan literasi mitigasi risiko perjalanan wisata dapat memetakan sebagai risiko tinggi, menengah dan kecil, dapat dapat mengambil langkah miitigasinya. Dari Bagan mitigasi risiko perjalanan wisata dapat kita lihat jika risikonya tinggi dan menengah dapat mengambil langkah mitigasi dengan mengikuti asuransi perjalanan dan atau berbagi dengan pihak ketiga. Sedangkan jika risiko yang dihadapi adalah risiko yang rendah maka mitigasi risikonya adalah dengan langkah mitigasi risikonya adalah menerima risiko dan atau menghindari risiko yang dihadapi. Penentuan besar kecilnya risiko bagi setiap orang tentu berbeda beda tergantung tipe wisatawan mempunyai profil konservatif, moderat, atau berani mengambil risiko, tetapi bagan mitigasi risiko perjalanan dapat membantu dalam analisis dan proses mitigasi secara umum.

Bagan 4.1 Proses Perjalanan Wisata, jenis resiko, dan Mitigasi Perjalanan Wisata

Bagan Analisis	Contoh risiko	Jenis risiko
BERANGKAT PERJALANAN	Pembatalan perjalanan oleh Perusahaan transportasi	Tinggi
BERANGKAT PERJALANAN	Penundaan perjalanan oleh Perusahaan transportasi.	Menengah
BERANGKAT PERJALANAN	Kemacetan, cuaca tidak menentu, dan biaya tambahan (calo).	Rendah
PADA SAAT PERJALANAN	1. kehilangan paspor, dan perhiasan. 2. Sakit ketika perjalanan	Tinggi
PADA SAAT PERJALANAN	Kehilangan kamera, dan bagasi.,	Menengah
PADA SAAT PERJALANAN	Harga barang yang tidak standar dan menentu, kehilangan barang, orangnya tidak ramah, tidak mengetahui tempat tujuan, kejahatan jalanan, Kemacetan, cuaca tidak menentu, dan biaya tambahan (calo).	Rendah
PULANG PERJALANAN	Pembatalan perjalanan oleh Perusahaan transportasi	Tinggi
PULANG PERJALANAN	Penundaan perjalanan oleh Perusahaan transportasi.	Menengah
PULANG PERJALANAN	Kemacetan, cuaca tidak menentu, dan biaya tambahan (calo).	Rendah

Sumber: Analisis Penulis

Poster 4.1 Proses Perjalanan Wisata, jenis resiko, dan Mitigasi Perjalanan Wisata

Bagan Analisis	Jenis risiko	Mitigasi risikonya
BERANGKAT PERJALANAN	TINGGI	ASURANSI PERJALANAN
BERANGKAT PERJALANAN	MENENGAH	ASURANSI PERJALANAN

BERANGKAT PERJALANAN	RENDAH	DITERIMA, DAN KURANGI
PADA SAAT PERJALANAN	TINGGI	ASURANSI PERJALANAN
PADA SAAT PERJALANAN	MENENGAH	ASURANSI PERJALANAN
PADA SAAT PERJALANAN	RENDAH	DITERIMA, DAN KURANGI
PULANG PERJALANAN	TINGGI	ASURANSI PERJALANAN
PULANG PERJALANAN	MENENGAH	ASURANSI PERJALANAN
PULANG PERJALANAN	RENDAH	DITERIMA, DAN KURANGI

Sumber: Analisis Penulis.

Gambar Poster Management Sharing Sessions 7.08.

Sumber; Olahan Data penulis.

Gambar Zoom Meeting Management Sharing Sessions 7.08.

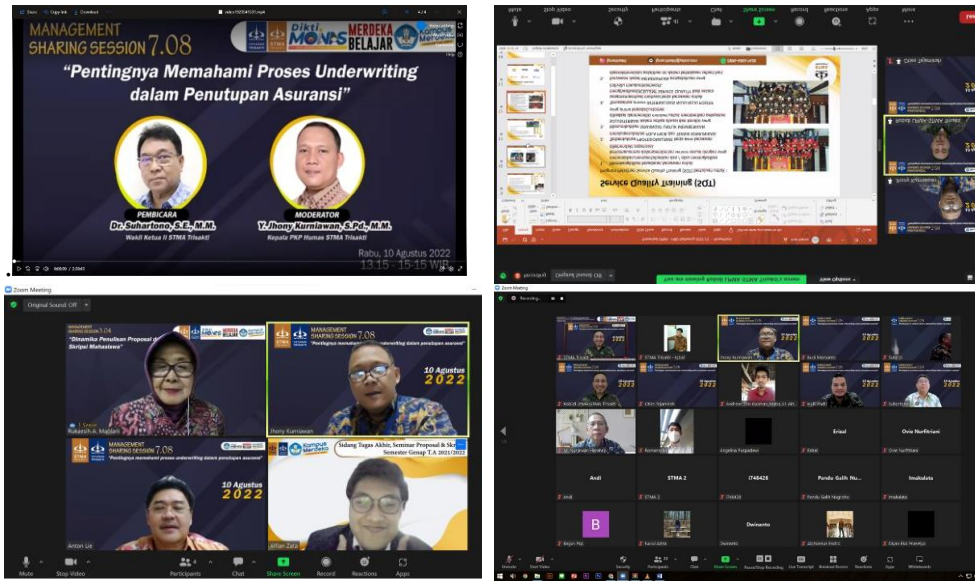

Sumber; Olahan Data penulis.

Gambar Mitigasi Risiko Perjalanan Wisata dan Asuransi Perjalanan
Sumber: Kurniawan, Jhony 2022

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Ditulis menggunakan nomor atau berbentuk narasi sesuai naskah. Kesimpulan memuat sari dari kajian dan sekaligus juga merupakan jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam artikel. Sehubungan dengan hal tersebut, penulisan kesimpulan harus disesuaikan dengan urutan permasalahan yang dikaji serta relevan dengan tujuan penelitian. Pada bagian Kesimpulan tidak boleh ada pembahasan baru atau komentar dari penulis.

1. Literasi mitigasi risiko dan asuransi perjalanan wisata ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman kepada wisatawan, masyarakat sehingga dapat melakukan strategi mitigasi risiko. Dengan adanya literasi mitigiasi risiko asuransi perjalanan wisata ini wisatawan dapat memetakan risikonya rendah, tinggi dan menengah. Dan setelah melakukan pemetaan risiko wisatawan dapat mengambil langkah mitigasi dengan mengikuti asuransi perjalanan dan atau berbagi dengan pihak ketiga. Sedangkan jika risiko yang dihadapi adalah risiko yang rendah maka mitigasi risikonya adalah dengan langkah mitigasi risikonya adalah menerima risiko dan atau menghindari risiko yang dihadapi.
2. Hasil literasi ini adalah akan diterbitkan dalam Luaran Hasil PKM akan diterbitkan di jurnal Premium dana atau jurnal pengadian kepada masyarakat dan kewirausahaan. Meningkatkan literasi kepada masyarakat umum melalui poster dan perluasan ide Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata.
3. Dan pada kegiatan lanjutaannya pada PKM lanjutannya adalah telah Membuat Materi Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi perjalanan wisata yang dibuat dalam, rekaman zoom, dan menyebarluaskan melalui model, mitigasi risiko perjalanan wisata. Dan adanya management sharing session untuk peserta baik dari dalam yakni mahasiswa, dari praktisi perusahaan,dan masyarakat umum dan calon mahasiswa yang tertarik pada topik asuransi dan mitigasi risiko baik pada asuransi secara umum, dan asuransi perjalanan pada khususnya.

4.2 Saran/Rekomendasi

Saran atau rekomendasi penulis ditulis di bagian ini. Jika tidak ada, maka bagian IV, cukup ditulis dengan kesimpulan.

1) Alat analisis. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pengabdian kepada masyarakat ini adalah yakni hanya mengunakan alat analisis statistika deskriptif, untuk penelitian berikutinya mungkin perlu dilengkapi dengan wawancara sehingga dapat mendapatkan gambaran utuhnya.
2) Ruang Lingkup Kota Dan Jumlah pengabdian kepada masyarakat. PKM ini hanya dengan metode poster, mungkin ada baiknya dilengkapi dengan literasi secar langsung agar dapat menuju PKM yang bermutu dan berdampak.
3) Pemetaan Risiko Dan Mitigasi Risiko Pariwisata Kerjasama dengan Kemanparekraf, Dinas, dan perusahaan asuransi dalam asuransi perjalanan. Perlunya Kerjasama PKM dan kolaborasi dengan pihak pihak terkait untuk penelitian berikutnya agar dapat mencapai target Pemetaan risiko dan mitigasi risiko pariwisata, peningkatan mutu, dan berkontribusi ke masyarakat secara luas.

REFERENSI

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2012

Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 Profil risiko (risk profile)

A.J., Muljadi, 2012, Kepariwisataan dan Perjalanan, Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada

Adam Barone. 2020. Risk Profile. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021.

Aji, L. W. (2020). Identifikasi Jalur dan Tempat Evakuasi Tsunami Berdasarkan FEMA P646 Pada Objek-Objek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul (Studi Kasus: Pantai Nguyahan, Ngobaran dan Ngrenehan). INERSIA: lNformasi dan Ekspose hasil Riset teknik SIpil dan Arsitektur, 16(1), 24-37.

Anggraini, D. D., & Marfai, M. A. (2017). Analisis Jasa Ekosistem Mangrove dalam Mengurangi Erosi Pantai di Sebagian Pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Jurnal Bumi Indonesia, 6(3

COSO (2016). *Enterprise Risk Management - Aligning Risk with Strategy and Performance*. Exposure Draft per Juni 2016.

COSO. (2017). Enterprise Risk Management Framew

Finmasters. 2020. How to Calculate Your Risk Profile. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021.

Hanafi, M. 2006. Manajemen Risiko, Yogyakarta: Unit. Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen. YKPN. Kristiawan, 2006

https://www.irmi.com/term/insurance-definitions/travel-insurance, diakses pada 6 april 2022 pada jam 23.23.

KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: http://kbbi.web.id/pusat, [Diakses 7 April 2022]

Lav Kumar, Know Your Risk Profile Before Investing. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021.

Lim, F. L., Chandrawati, N. E., Nugroho, R. N. S., & Hermawan, H. (2021, July). Meningkatkan Kualitas Pengalaman Wisatawan Dengan Pelayanan Kepemanduan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Wisata Nglanggeran–Studi Pendahuluan. In UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture) (Vol. 1, No. 01).

Miftah, A. A. (2019). Peran KOmunitas Lokal Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Di Kampung tangguh Bencana (Studi Di Kampung Jagalan Ledoksari, Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peltier, Thomas R. 2001. Information Security Risk Analysis. Auerbach/CRC Press Release, Washington D.C.. Stoneburner, G., Goguen, A., Feringa, A., 2002

Purnawan. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Museum Jawa Tengah Ronggowarsito," Jurnal ekonomi. Semarang: FE Undip.

Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2018). Modal Sosial dalam Manajemen Bencana. UGM PRESS.

Rindrasih, E. Mengembangkan Desa Wisata di Kawasan Bencana Lereng Merapi Yogyakarta.

Spillane, J. James. 1987. Ekonomi Pariwisata sejarah dan Prospeknya. Kanisius. Yogyakarta

Susilo, Y., & Sarosa, S. Sektor Pariwisata DIY di Masa Pandemi Covid-19: Strategi Bertahan & Strategi Pemulihan.

Widiyanto, N., & Kusumaningrum, H. (2021). Pengembangan Tourism Safe Corridor Sebagai Strategi Pemulihan Sektor Pariwisata di Masa Pandemi. KAPITA SELEKTA PARIWISATA, 1(1: September), 146-159.

Yoeti, O. A. 1996. Pemasaran Pariwisata Terpadu. Bandung: Angkasa. Yoeti, O. A. 1999.